

Analisis Sistem Cliring Manual Dan Sistem Cliring Elektronik Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk Kcu Matraman Jakarta

Imhar

Program Studi Akuntansi STIE Dwipa Wacana

Fransisca Hestiningrum

Program Studi Akuntansi STIE Dwipa Wacana

Abstrak

Tujuan_ Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara cliring manual dan cliring elektronik terhadap produktifitas kerja karyawan pada PT. BCA Tbk KCU.Matraman, Jakarta. dan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh cliring manual dan cliring elektronik terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BCA.Tbk KCU Matraman .Jakarta.

Desain/Metode_Metode yang digunakan dalam peneltian adalah dengan observasi yaitu mengadakan kunjungan pada PT Cipta Karya dan dan hal ini dilakukan dengan cara pengamatan dan melakukan Pengolahan data tentang Sistem Cliring manual, Elektronik dan Produktivitas di PT Bank Central Asia pengolahan data yang digunakan dalam penulisan jurnal ini dengan menggunakan teori dan analisis, metode yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi Sederhana dan Linear Berganda

Temuan_ Hasil Penelitian menemukan bahwa adanya pengaruh yang positif antara variabel Sistem Cliring Manual (X_1) dan variabel Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y). dan dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi berganda Sistem Cliring Manual (X_1) dan variabel Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y). yaitu sebesar 53,29% mempengaruhi dan sisanya 46,71% dipengaruhi oleh faktor lain yang disini tidak diteliti lebih jauh Dilihat dari hasil analisis korelasi berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Sistem Cliring Manual (X_1) dan variabel Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y) secara bersama-sama dengan nilai r sebesar 0,79 telah menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel Sistem Cliring Manual (X_1) dan variabel Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y). dan dari perhitunga hipotesa bahwa hubungan antara variabel Sistem Cliring Manual (X_1) dan variabel Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y) adalah signifikan.

Tipe Penelitian_ Studi Literatur

Kata Kunci : Sistem Cliring Manual, Sistem Cliring Elektronik, Produktivitas Kerja.

I. Pendahuluan

Dalam era perekonomian global yang terjadi sejak beberapa dasawarsa yang lalu hingga saat ini, interaksi ekonomi antarnegara merupakan salah satu aspek yang tidak terpisahkan dari perkembangan ekonomi suatu Negara yang semakin terbuka. Terlebih lagi kepesatan perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan transportasi, serta kebijakan perdagangan telah mendorong pesatnya keterbukaan ekonomi dan ketergantungan antarnegara. Dengan semakin besarnya keterkaitan antarnegara semakin terbuka perekonomian negara yang bersangkutan. Keterbukaan

ekonomi tersebut berdampak pada peningkatan transaksi perdagangan antarnegara. Sebuah negara yang tidak dapat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa yang dihasilkan kepada negara lain yang membutuhkannya. Perkembangan perdagangan internasional umumnya diikuti pula oleh perkembangan di sektor keuangan internasional.

Di Indonesia pertumbuhan ekonomi pada masa sekarang sedang mengalami keterlambatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa indikator makro dan mikro yang menunjukkan bahwa terdapat gejala perlambatan ekonomi Indonesia akibat gejolak ekonomi global. Adanya ketidakpastian hukum atas keterlambatan politik dan tingginya resiko investasi juga dapat mendorong keterlambatan pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Untuk mencegah kehancuran disektor perbankan, pemerintah (Bank Indonesia) menyuntikan dana ke sektor perbankan dalam jumlah yang sangat besar, yang selanjutnya berakibat pada melonjaknya laju inflasi. Disisi lain, Bank Indonesia harus menyerap kelebihan likuiditas di masyarakat melalui kebijakan moneter kontraktif yang berakibat pada naiknya suku bunga. Penurunan ataupun peningkatan suku bunga selain mempengaruhi pertumbuhan ekonomi juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan sekaligus aktivitas atau kegiatan bank – bank umum di Indonesia baik milik pemerintahan maupun swasta. Hal ini dikarenakan aktivitas ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh suku bunga.

Untuk menghindari dampak negatif dari ekspansi uang beredar berasal dari aliran dana luar negeri tersebut terhadap peningkatan inflasi dan kestabilan nilai tukar rupiah, bank Indonesia melakukan penyerapan kelebihan likuiditas dalam perekonomian sehingga mendorong kenaikan suku bunga dalam negeri. Efek kenaikan suku bunga khususnya untuk sektor riil akan jelas sangat terasa bagi yang membutuhkan pembiayaan. Walaupun kenaikan suku bunga ini semakin mendorong masuknya aliran dana luar negeri tersebut, khususnya dalam bentuk surat-surat berharga yang berjangka pendek. Akibatnya, seperti telah kita ketahui bersama, jumlah pinjaman luar negeri swasta dalam berbagai bentuk dan jangka waktunya semakin membesar.

Bisnis dalam dunia perbankan adalah bisnis jasa keuangan yang sepenuhnya merupakan kepercayaan dari nasabah, baik nasabah industri maupun nasabah rumah tangga. Bank sebagai mediasi keuangan yang memberikan layanan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, disamping untuk meraih keuntungan bagi bank itu sendiri. Dalam menjalankan operasi usaha bank menghadapi tantangan dan persaingan antar bank itu sendiri.

Salah satu ciri adanya persaingan yang ketat dalam dunia perbankan dalam upaya menjaring dana masyarakat adalah pihak perbankan banyak menawarkan produk-produk perbankan, dimana banyak produk yang ditawarkan oleh perbankan bertujuan untuk memudahkan layanan transaksi serta informasi perbankan yang dibutuhkan oleh nasabah. Pemberian kemudahan transaksi dan layanan informasi perbankan terhadap nasabah, PT. Bank Central Asia, Tbk senantiasa aktif mengembangkan berbagai produk baru. Kemajuan teknologi informasi dalam hal ini computer mendorong Bank Central Asia, Tbk untuk memanfaatkan teknologi tersebut untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabahnya. Dengan standard mutu layanan jasa keuangan perbankan yang dapat diandalkan dengan menyediakan berbagai fasilitas jasa layanan keuangan perbankan sehingga dapat dijangkau oleh nasabah dengan mudah dan cepat.

Operasional perbankan dengan arus keluar masuknya dana ke bank dengan menggunakan warkat atau uang giral akan mempengaruhi sistem cliring baik, Sistem cliring manual maupun Sistem cliring elektronik. Sistem cliring manual ini adalah suatu mekanisme pelaporan dana arus masuk dan keluar dengan menggunakan warkat yang dikerjakan secara manual. Sedangkan Sistem cliring elektronik merupakan suatu mekanisme pelaporan dana arus masuk dan keluar dengan menggunakan warkat yang dikerjakan secara elektronik. Untuk menjalankan operasional perbankan melalui Sistem cliring manual dan Sistem cliring elektronik maka akan dapat meningkatkan produktivitas kerja PT. Bank Central Asia, Tbk dalam pelaporan terhadap bank Indonesia. Mekanisme sistem cliring manual maupun sistem cliring elektronik harus mampu memberikan sistem kerja yang optimal dalam operasional PT. Bank Central Asia, Tbk. Untuk itu mekanisme sistem cliring manual dan sistem cliring elektronik harus dapat meningkatkan produktivitas kerja bank dalam memberikan laporan terhadap arus uang masuk dan uang keluar dengan menggunakan warkat.

Dengan melihat hal tersebut di atas maka sesuai dengan konsep “Bank Operasional” yaitu : ” Opertional Bank give countinuetly activity with increase profit”. Dalam konsep ini, bank beroperasi memberikan kesinambungan aktvitas untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam memaksimalkan sumberdaya-sumberdaya yang ada. Dimana bank harus mampu secara aktif menciptakan dan

menyajikan suatu layanan yang memuaskan serta memenuhi kebutuhan operasional disamping suatu layanan yang sekaligus memberikan keuntungan bagi bank yang bersangkutan.

Untuk menjalankan mekanisme Sistem cliring manual dan Sistem cliring elektronik diperlukan profesionalisme dari para karyawan dalam meningkatkan kinerja bank, maka diperlukan strategi operasional. Dengan strategi operasional akan diketahui langkah-langkah operasional meliputi; a) menunjukkan kerja yang profesional. b) Memperlancar mekanisme operasional. c) Menjalankan sistem cliring manual dan sistem cliring elektronik dengan optimal. d) Mempermudah dan mempercepat penyelesaian utang piutang antar bank peserta cliring. e) Dapat menyelesaikan kegiatan operasional bank dengan cepat dan efisien.. Setelah strategi operasional dijalankan untuk melakukan Sistem cliring manual dan Sistem cliring elektronik dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja maka, hal ini sesuai dengan konsep "Bank Operasional". Dalam konsep ini bank harus mampu secara aktif melakukan dan menyajikan suatu mekanisme Sistem cliring manual dan Sistem cliring elektronik untuk meningkatkan produktivitas kerja bank. Sehubungan dengan hal-hal di atas, penulis tertarik pada judul ANALISIS SISTEM CLIRING MANUAL DAN SISTEM CLIRING ELEKTRONIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk. KCP PONDOK UNGU BEKASI

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara cliring manual dan cliring elektronik terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BCA Tbk KCU. Matraman, Jakarta. dan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh cliring manual dan cliring elektronik terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BCA. Tbk KCU Matraman. Jakarta.

II. Kajian Teori

Pengertian, Fungsional dan Fungsi Manajemen

Manajemen adalah kegiatan manusia untuk memimpin dan mengawasi bekerjanya badan usaha. Manajemen ini berpusat pada administrasi dan mengintegrasikan manusia, material dan uang kedalam suatu unit operasi yang efektif dan mengawasi berbagai kegiatan dalam berbagai rumah sakit. Tujuan – tujuan manajemen akan tercapai melalui usaha orang – orang yang diorganisasikan, dikoordinasikan kedalam kegiatan ini.

Fungsional Manajemen menurut S.P. Hasibuan (2005:13) dibagi menjadi empat, yaitu :

1. Manajemen pemasaran adalah suatu proses perencanaan dan pelaksanaan pemikiran, penerapan harga serta penyaluran gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan – tujuan organisasi.
2. Manajemen keuangan merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya – sumber daya yang meliputi sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA) serta sumber daya dana dan bahan secara efisien dan efektif untuk menciptakan dan menambahkan kegunaan suatu barang atau jasa.
3. Manajemen sumber daya manusia. Menurut Byars dan Rue (2004:3) adalah kegiatan – kegiatan yang dirancang sedemikian rupa yang mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya manusia di suatu organisasi.
4. Manajemen produksi dan operasi adalah pelaksanaan kegiatan – kegiatan manajerial yang dibawakan dalam pemilihan, perancangan, pembauran, pengoperasian dan pengawasan – pengawasan dari system produksi.

Manajemen adalah ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinasikan serta mengawasi tenaga manusia dengan bantuan alat – alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari definisi tentang manajemen tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen mempunyai lima fungsi, yaitu : (1) Perencanaan, merupakan fungsi terpenting diantara semua fungsi – fungsi manajemen yang ada. (2) Pengorganisasian, Setiap organisasi mempunyai 3 komponen pokok yaitu personalia, fungsi dan faktor – faktor fisik yang semuanya ini merupakan sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (3) Pengarahan, merupakan aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan. (4) Pengkoordinasian, Adanya berbagai pendapat yang berbeda diantara masing – masing individu dalam organisasi akan mempengaruhi keputusan yang diambil. Pendapat – pendapat tersebut perlu diselaraskan dengan mengadakan koordinasi agar terdapat keadaan yang harmonis sehingga organisasi dapat tercapai. (5) Pengawasan, merupakan fungsi terakhir yang harus dilaksanakan

dalam manajemen. Dengan pengawasan dapat diketahui tentang hasil yang telah dicapai. Cara yang dilakukan dalam pengawasan yaitu membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencana yang telah ditentukan serta melakukan perbaikan – perbaikan bila terjadi penyimpangan

Pengertian Pemasaran, Bauran Pemasaran dan Strategi Pemasaran

Menurut Philip Kotler (2004:217) Pemasaran adalah : “Suatu proses social yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain”.

Sedangkan menurut William J. Stanton (2005:9) Pemasaran (marketing) adalah : “suatu system total dari kegiatan yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang (jasa) yang dapat memuaskan keinginan, baik keinginan nasabah sat ini, maupun nasabah potensial”.

Menurut Alex S. Nitisemitro (2003:207) Pemasaran adalah semua kegiatan yang memperlancar arus barang dan jasa dari produsen ke nasabah secara efisien dengan maksud mencapai permintaan”.

Berdasarkan definisi-definisi diatas yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat dikatakan bahwa proses pemasaran akan terjadi atau dimulai pada saat sebelum barang-barang diproduksi. Jadi Keputusan-keputusan ada didalam pemasaran harus dibuat untuk menentukan produk yang dihasilkan, pasar, harga dan promosinya.

Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan didalam memasarkan produk dipasaran tergantung dari pelaksanaan dan penerapan fungsi-fungsi pemasaran yang diterapkan perusahaan tersebut. Tujuan akhir dari perusahaan itu sendiri adalah membuat penjualan menjadi sesuatu yang sebenarnya tidak dibutuhkan, karena tujuan pemasaran itu sendiri adalah untuk mengetahui dan memahami pembeli sebaik-baiknya sehingga cocok dengan selera, yang sudah tentu akhirnya produk tersebut akan terjual dengan sendirinya.

Didalam operasi perusahaan atau bank selalu menghadapi beberapa kendala baik itu dari dalam perusahaan itu sendiri, maupun dari luar atau pihak lain. Masalah dari dalam baik berbentuk mutu barang, jasa, harga pelayanan dan sebagainya. Sedangkan dari pihak luar meliputi strategi perusahaan pesaing, peraturan pemerintah. Guna mengantisipasi masalah tersebut diatas maka perusahaan perlu menerapkan suatu konsep yaitu bauran pemasaran (marketing mix).

Untuk lebih jelasnya penulis memberikan beberapa pendapat para ahli tentang bauran pemasaran (marketing mix):

William J. Stanton (2006:47) Bauran Pemasaran adalah :”Istilah yang dipakai untuk menjelaskan kombinasi empat factor pembentuk inti system pemasaran sebuah organisasi, yaitu penawaran produk, struktur harga, kegiatan promosi dan system distribusi”.

Philip Kotler (2004:19) Bauran pemasaran adalah :”Variabel-variabel yang dipakai oleh perusahaan sebagai sarana untuk memenuhi atau melayani kebutuhan dan keinginan nasabah”.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, dapat diartikan bahwa bauran pemasaran merupakan variable-variabel yang dapat dikontrol perusahaan sebagai sarana untuk memenuhi atau melayani kebutuhan dan keinginan nasabah

Strategi Pemasaran mempunyai peranan yang penting untuk keberhasilan suatu perusahaan. Strategi perusahaan yang ditetapkan harus ditinjau dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan pasar dan lingkungan pasar. Strategi Pemasaran pada dasarnya adalah rencana yang menyeluruh, terpadu dan menyatu dibidang pemasaran, yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untuk dapat tercapainya tujuan pemasaran suatu perusahaan. Dapat pula dikatakan sebagai sertangkaian tujuan dan sasaran, aturan yang member arahan kepada usaha-usaha pemasaran perusahaan dari waktu-ke waktu, pada masing-masing tingkatan dan acuan serta alokasinya, terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah.

Ada dua variable besar dalam strategi pemasaran, yaitu variable yang dapat dikontrol dan yang tidak dapat dikontrol. Variabel utama yang dapat dikontrol dalam menerapkan strategi pemasaran terdiri dari :

1. Segmen Pasar (market segmentation). Pertimbangan dalam melakukan segmentasi pasar antara lain Berdasarkan : geografis, psikografis, demografis, dan behavioristik.

2. *Anggaran Pemasaran (Marketing Budget)*. Strategi penetapan anggaran kegiatan pemasaran mempunyai pengaruh yang besar dalam mencapai keberhasilan pemasaran. Pada umumnya, semakin tinggi tingkat penjualan perusahaan dan sebaliknya, jika anggaran pemasaran semakin sedikit akan menyebabkan penjualan yang semakin menurun, namun dalam kenyataannya tidak selalu demikian, peningkatan jumlah anggaran pemasaran tidak selalu akan meningkatkan jumlah penjualan, hal ini disebabkan, karena peningkatan penjualan dipengaruhi beberapa factor.
3. *Waktu (timing)*. Ketepatan waktu sangat penting dalam strategi pemasaran, perusahaan harus jeli kapan ia harus mulai melancarkan pemasaran produknya, atau kapan sebuah toko dan restoran akan dibuka, jika sebuah restoran mulia dibuka pada hari-hari dimana orang sedang melakukan kewajiban puasa, tentu saja bukan strategi yang baik. Dengan memperhatikan strategi waktu perusahaan mendapatkan penjualan yang menjanjikan dan keuntungan yang diharapkan.
4. *Bauran Pemasaran (marketing mix)*. Perusahaan harus mampu menentukan bauran pemasaran yang cocok dan sesuai untuk produk yang akan dipasarkannya, karena kesalahan dalam strategi bauran pemasaran akan meningkatkan biaya dan mengurangi keuntungan, bahkan akan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Variabel yang tidak dapat dikontrol dalam menerapkan strategi pemasaran, antara lain:

- a. *Keadaan Persaingan* adalah suatu kesulitan bagi seorang pengusaha untuk menduga kapan saingan akan muncul. Oleh karena itu pengusaha harus selalu memperbaiki produk atau pelayanan usahanya. Pengusaha tidak boleh tidur nyenyak karena belum muncul saingan baru. Prinsip selalu memperbaiki mutu walalupun tidak ada saingan adalah suatu kegiatan yang harus diperhatikan.
- b. *Perkembangan Teknologi*. Datangnya teknologi baru yang memperbaiki proses produksi baik dari segi efisiensi maupun dari segi model sulit diduga, untuk mengatasi hal ini pengusaha harus mencoba menggunakan teknologi baru lebih cepat dari saingan yang lain. Namun dalam hal ini juga mengandung resiko yang besar karena tidak menutup kemungkinan akan ada pesaing yang menggunakan teknologi yang lebih canggih. Maka dari itu perlu sekali adanya pemikiran yang matang.
- c. *Perubahan Demografi*. Dengan adanya program keluarga berencana di Indonesia, maka laju pertumbuhan penduduk dapat ditekan. Ini berpengaruh terhadap volume penjualan barang-barang tertentu. Terutama barang keperluan bayi dan anak-anak. Juga berpengaruh kepada lembaga pendidikan yang berkurang jumlah pendaftaran murid baru. Akibatnya ada SD dan SLTP yang tutup, pada kesempatan yang akan datang kemungkinan SMA dan perguruan Tinggi juga banyak yang tutup.
- d. *Kebijakan Politik dan Ekonomi*. Perubahan-perubahan peraturan pemerintah dalam bidang ekonomi, berupa naiknya tingkat suku bunga, pembatasan kredit, politik, moneter adapun perubahan-perubahan politik, perubahan pejabat dapat mempengaruhi jalannya bisnis. Perubahan ini tidak dapat juga sebelumnya.
- e. *Sumber Daya Alam*. Dalam beberapa hal sumber daya alam sulit diramal kapan berkurang dan kapan ditemukan sumber-sumber yang baru. Dengan mahalanya harga bensin misalnya, dalam rangka mengurangi pembelian bensin akan berpengaruh terhadap pembelian mobil. Hal ini akan berpengaruh terhadap pemakaian kendaraan mobil, dan mobil sehingga pengaruh terhadap industri tertentu.

Pengertian, Fungsi, Usaha dan Resiko Bank

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan Bank adalah :

“Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Menurut A. Aburrachman (2003:15) bank adalah: “Suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan dan lain-lain”.

Dari pengertian diatas dapat di jelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan sehingga bicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan

Fungsi pokok Bank Umum menurut UU No. 10 tahun 1998 meliputi:

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi
- b. Menciptakan Uang
- c. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat
- d. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain.

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan bank Umum menurut UU No. 10 tahun 1998 sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat
- b. Memberikan kredit
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah
- e. Memindahkan Uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- j. Melakukan penempatan dana dari penambah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dibursa efek.
- k. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- l. Melakukan kegiatan anjak piutang, kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.
- m. Menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
- n. Melakukan kegiatan lain misalnya kegiatan dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, dan asuransi, dan melakukan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit.
- o. Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang.

Resiko usaha atau business risk bank merupakan ketidak pastian mengenai pendapatan yang diperkirakan akan diterima. Pendapatan dalam hal ini merupakan keuntungan bank. Semakin tinggi ketidak pastian pendapatan yang diperoleh suatu bank, semakin besar kemungkinan resiko yang dihadapi dan semakin tinggi pula premi resiko atau bunga yang diinginkan resiko-resiko yang berkaitan dengan usaha bank pada dasarnya dapat berasal baik dari sisi aktiva maupun dari sisi pasiva.

Pengertian Sistem cliring manual Dan Sistem cliring elektronik

Sistem cliring manual menurut Sukarman (2006 :7) adalah "suatu mekanisme sistem cliring yang dilakukan bank dengan cara manual antar peserta bank cliring."

Sistem cliring elektronik menurut Sukarman (2006 : 5) adalah "suatu mekanisme sistem cliring yang dilakukan bank dengan cara elektronik antar peserta bank cliring".

Pengertian Produktivitas kerja

Menurut Husein Umar (2003:166) produktivitas kerja adalah kinerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan. Upaya – upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja adalah mengupayakan agar seluruh sumber daya dapat dipergunakan sedemikian rupa untuk menghasilkan produk atau jasa yang maksimal.

Definisi tentang Produktivitas kerja , banyak dikemukakan oleh para ahli dan praktisi manajemen masing-masing definisi memiliki perbedaan, walaupun pada dasarnya sama. Perbedaan yang terjadi pada umumnya disebabkan para ahli meninjau Produktivitas kerja dari sudut pandang yang berbeda. Definisi mengenai Produktivitas kerja menurut Fandy Tjiptono (2005 : 146).yaitu :

“Kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan pegawai pada suatu tingkatan tertentu dalam pencapaian target yang ditentukan perusahaan.”

Definisi mengenai produktivitas kerja menurut Milind M. Lele yang diterjemahkan oleh B. Dicky Soetadi (2005 :6) menyatakan : “Produktivitas kerja merupakan keberhasilan seseorang pegawai bank dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh bank. Sedangkan definisi Produktivitas kerja menurut Philip Kotler”,(2005 :46) adalah : “Produktivitas kerja merupakan tingkat keberhasilan pegawai dalam menjalankan aktivitas kerja dalam mencapai tujuan bank yang ditentukan.”,(2005 :46).

III. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014:7).

, pendekatan yang digunakan adalah deduktif, Unit analisis Karyawan PT BCA Tbk KCU Matram Jakarta, metode analisis Desain Penelitian pada penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2014 : 29), sedangkan metode penelitian Verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan (Sugiyono, 2014 :30).

IV. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Kualitatif

Sistem Cliring Manual

Sistem Cliring Manual pada PT. Bank Central Asia, Tbk dimana pencatatan transaksi warkat yang terjadi atas penarikan dan penyetoran jasa keuangan yang dilakukan nasabah dalam aktivitas bisnis melalui bank dicatat dengan system manual. Kegiatan Sistem Cliring Manual dilakukan dengan system yang masih sederhana namun pengerjaan agak rumit dan lama, karena dilakukan dengan system manual. Ini agak sedikit kurang memberikan kecepatan bagi pekerja dalam melakukan pencatatan sehingga laporan ke bank Indonesia agak sedikit lebih lama. Jika dibandingkan dengan system elektronik.

Sistem Cliring Elektronik

Pelaksanaan pelayanan Sistem Cliring Elektronik yang dilakukan PT. Bank Central Asia, Tbk antara lain Sistem Cliring Elektronik dikerjakan dengan system yang canggih sesuai dengan kemajuan teknologi cepat dan akurat. Hal ini dilakukan PT. Bank Central Asia, Tbk sebagai bank swasta nasional yang memberikan pelayanan keuangan perbankan berusaha yang terbaik dalam meningkatkan mutu pelayanan perbankan.

Analisa Hubungan Sistem Cliring Manual dan Sistem Cliring Elektronik terhadap Produktivitas Kerja.

Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Sistem Cliring Manual dan Sistem Cliring Elektronik terhadap Produktivitas Kerja. Sebagai langkah kerjanya adalah menyebarkan kuesioner kepada responden, kemudian memberikan penilaian terhadap hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan. Responden yang dipilih adalah nasabah PT. Bank Central Asia, Tbk yang berhubungan langsung dengan Sistem Cliring Manual dan Sistem Cliring Elektronik terhadap Produktivitas Kerja sebanyak 40 responden.

Untuk menganalisis data yang telah di peroleh, penulis menggunakan data statistik untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Sistem Cliring Manual dan Sistem Cliring Elektronik terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

Analisis Kuantitatif

Analisa Regresi sederhana dan Regresi Berganda

a. Analisa Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Untuk mengetahui hubungan atau peranan Sistem Cliring Manual (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) maka dilakukan Analisa Regresi Sederhana.

$$Y = a + bX_1$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 6,50 + 0,59X_1$$

Jadi jika Sistem Cliring Manual (X_1) ada peningkatan 1 kali, maka Produktivitas Kerja (Y) meningkat sebesar 0,59

b. Analisa Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui hubungan atau peranan Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) maka dilakukan Analisa Regresi Sederhana.

$$Y = a + bX_2$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 6,02 + 0,62X_2$$

Jadi jika Sistem Cliring Elektronik (X_2) ada penambahan 1 kali, maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,62

c. Analisis Regresi berganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh peranan antara Sistem Cliring Manual (X_1) dan Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) secara bersama-sama, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka didapat persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,77 + 0,14X_1 + 0,51X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan bahwa :

- Nilai $a = 5,77$ adalah nilai Produktivitas Kerja (Y), jika Sistem Cliring Manual (X_1) dan Sistem Cliring Elektronik (X_2) konstan.
- Nilai $b_1 = 0,14$ adalah bahwa dapat diinterpretasikan peningkatan Sistem Cliring Manual (X_1) sebesar 1 kali akan meningkatkan Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,14 dengan asumsi Sistem Cliring Elektronik (X_2) konstan.
- Nilai $b_2 = 0,51$ adalah bahwa dapat diinterpretasikan peningkatan Sistem Cliring Elektronik (X_2) sebesar 1 kali akan meningkatkan Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,51 dengan asumsi Sistem Cliring Manual (X_1) konstan.

Analisa Uji Hipotesis

a. Analisa Uji t Cliring Manual (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Untuk mengetahui peranan Sistem Cliring Manual (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) diterima atau tidak maka dilakukan uji hipotesa. Dengan tingkat kesalahan 5% ternyata $t_{hitung} 6,06 >$ dari $t_{tabel (n-2)} 2,02$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat peranan yang kuat antara Sistem Cliring Manual (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

b. Analisa Uji t Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Untuk mengetahui peranan Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) diterima atau tidak maka dilakukan uji hipotesa. Dengan tingkat kesalahan 5% ternyata $t_{hitung} 6,51 >$ dari $t_{tabel (n-2)} 2,02$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat peranan yang kuat antara Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

c. Analisa uji f

Oleh karena $F_{hitung} = 18,89$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,25$ dengan tingkat kesalahan F_t 5% dan $F_{tabel} = 5,21$ dengan tingkat kesalahan F_t 1% pada dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $(40-2-1) = 37$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa " Sistem Cliring Manual dan Sistem Cliring Elektronik sama-sama berperan dalam meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan pada PT. BCA KCU Matraman Jakarta.

V. Penutup

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu tentang peranan Sistem Cliring Manual dan Sistem Cliring Elektronik dalam meningkatkan Produktivitas kerja pada PT. Bank Central Asia, Tbk adalah sebagai berikut :

1. Dari perhitungan analisis regresi berganda dengan persamaan $Y = 5,77 + 0,14X_1 + 0,51X_2$ telah memperlihatkan adanya pengaruh yang positif antara variabel Sistem Cliring Manual (X_1) dan variabel Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y).
2. dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi berganda Sistem Cliring Manual (X_1) dan variabel Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y). yaitu sebesar 53,29% mempengaruhi dan sisanya 46,71% dipengaruhi oleh faktor lain yang disini tidak diteliti lebih jauh.
3. Dilihat dari hasil analisis korelasi berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Sistem Cliring Manual (X_1) dan variabel Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y) secara bersama-sama dengan nilai r sebesar 0,79 telah menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel Sistem Cliring Manual (X_1) dan variabel Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y).
4. Dari hasil uji hipotesa dengan nilai $F_{hitung} (18,89) > F_{tabel} (n-k-1) (3,25)$ dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel Sistem Cliring Manual (X_1) dan variabel Sistem Cliring Elektronik (X_2) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y) adalah signifikan

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini, 2004, "Prosedur Penelitian", PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Adisaputro, Gunawan. 2005. Anggaran Perusahaan. Jilid 2, Yogyakarta: BPEE Universitas Gajah Mada.
- Dayan, Anto, 2002, "Pengantar Metode Statistik, LP3ES, Jakarta
- Djawwanto. 2005. Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Gronross dan Hendrik Peter, 2004, "Principles Bank", Dakar Likar, Jakarta
- Henry Simamora. 2003. "Akuntansi Manajemen". Jilid 4. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Lukman, Syamsudin. 2003. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers
- Lehtinen dan Letinen, 2002, "Jasa Keuangan Perbankan", Sarindo Dora, Jakarta
- Munawir, S. 2006. Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Mardiasmo. 2005. "Akuntansi Biaya". Edisi Ketujuh. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Milton F. Usry. 2006. "Manajemen Dana Bank". Edisi Kelima Jilid Tiga. Terjemahan oleh Hondaya Kandah Jaya. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2005. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat. Yogyakarta: Badan Penerbitan Gajah Mada.
- Sudjono, 2001, "Metode Statistik", edisi ketiga, Tarsio, Bandung
- UU No. 10 Tentang Perbankan tahun 1998
- Soemarso.2007. Akuntansi Suatu Pengantar. Jilid I. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemarso. 2007. Akuntansi Suatu Pengantar. Jilid II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 2006, "Statistik Untuk ekonomi dan Niaga", Tarsito, Bandung
- Sugiono, 2004, "Metode Penelitian Bisnis", Alfabeta, Bandung
- Weston, Fred & Copeland, Thomas. 2006. Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.